



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Wahid Muklisin¹, Sulthan Syahril², Etika Pujianti³

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: esdelimatm@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, dengan lokasi penelitian di MA Subulussalam 2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, dan hasil dari observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu berdiri bersama dengan MTs Subulussalam 2 Sriwangi Ulu pada Juli 2009. Dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan baik dari aspek guru, sarana dan proses pembelajaran hasil pembelajaran di MA Subulussalam 2 dapat menjadi lebih baik lagi. Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di Ma Subulussalam 2 diantaranya faktor kepemimpinan faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi, informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan.

Kata kunci: *implementasi, manajemen pendidikan, mutu pendidikan*

Abstract

The authors are interested in conducting further research on "Implementation of Education Management in Improving the Quality of Education", with the research location at MA Subulussalam 2. This study uses a qualitative research method, namely "research procedures that produce descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior." Data sources will be taken from documents, interview results, and results from observations. MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu was established together with MTs Subulussalam 2 Sriwangi Ulu in July 2009. With the implementation of education management through the functions of planning, organizing, actuating, and supervising both from the aspect of the teacher, facilities and learning processes, learning outcomes at MA Subulussalam 2 can be better again. Factors that affect the quality of education in Ma Subulussalam 2 include leadership factors, curriculum factors, educational policies, educational facilities, technology applications, information and communication in education.

Keywords: *implementation, education management, education quality*

PENDAHULUAN

Mutu adalah gambaran atau karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Sebagaimana yang dikemukakan Engkoswara, bahwa mutu adalah "keadaan yang sesuai dan melebihi harapan pelanggan

hingga pelanggan memperoleh kepuasan” (Zamrodah, 2016). Pengertian mutu dalam konteks pendidikan adalah kualitas proses pendidikan dan hasil pendidikan. Menurut Oemar Hamalik pengertian mutu dapat dilihat dari segi normatif dan deskriptif. Dari segi normatif mutu belajar dalam pendidikan dilihat dari produk pendidikan yakni manusia terdidik, sedangkan dari segi deskriptif mutu dapat dilihat dari hasil tes prestasi belajar peserta didik (Pendidikan, 2022)s.

Dengan demikian, mutu pendidikan meliputi *input*, proses, *output* serta *outcome*. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif serta menyenangkan. Dan *output* dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik peserta didik tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja dan semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas (Murtafiah, 2022).

Untuk mencapai mutu pendidikan yang demikian tidak akan terjadi begitu saja. Mutu yang diinginkan tersebut harus direncanakan dan diupayakan. Berarti pencapaian mutu pendidikan tidak terjadi dengan sendirinya dan tiba-tiba akan tetapi perlu adanya suatu usaha yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik melalui suatu proses yang berkelanjutan (Febriyani & ..., 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengimplementasikan manajemen pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan Khatib Pahlawan Kayo, bahwa dengan adanya manajemen dalam suatu organisasi atau lembaga, maka akan menuntun dan memberikan arah bagi organisasi atau lembaga tersebut dalam melaksanakan kegiatannya yang dapat diwujudkan secara profesional dan proporsional (Azhari & Kurniady, 2016). Ditambahkan oleh Endang HS, bahwa dengan manajemen maka suatu lembaga dapat mengumpulkan dan mengelola seluruh potensi (internal dan eksternal), memberdayakannya, dan menggunakannya sebagai kekuatan dalam melakukan kegiatannya (Warisno, 2018).

Dengan demikian tercapai atau tidaknya mutu yang direncanakan sangat ditentukan oleh sistem manajemen yang diterapkan di sekolah tersebut. Menurut Sufyarma, manajemen pendidikan adalah manajemen pendidikan adalah “sebagai seluruh proses kegiatan bersama dan dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan (Muhammad Fauzi, Andi Warisno, 2021).

Berdasarkan hasil prasurvey penulis di Ma Subulussalam 2 Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Oku Timur pada implementasi manajemen pendidikan cukup baik, seperti: merencanakan visi dan misi yang jelas, merencanakan jumlah dan persyaratan seleksi peserta didik, mengorganisasi tugas dan tanggung jawab guru sesuai dengan kemampuannya, kepala madrasah selalu memotivasi guru meningkatkan kompetensi diri dengan mengikutsertakan pada pelatihan ataupun seminar, dan selalu mengawasi dan

mengarahkan para guru dengan mengadakan supervisi dan rapat dengan dewan guru untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Adapun hasil prasurvey penulis terhadap mutu pendidikan di Ma Subulussalam 2 Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Oku Timur, masih belum optimal, seperti: masih banyak peserta didik yang prestasi akademiknya kurang memuaskan, masih banyak peserta didik yang akhlaknya kurang baik misalnya: datang terlambat, tidak membuat PR, memakai pakaian yang tidak sesuai dengan tata tertib madrasah, malas-malasan ketika akan melaksanakan shalat berjamaah, membantah/tidak mau menuruti nasihat guru. Berdasarkan hasil prasurvey penulis tersebut, timbul suatu permasalahan bahwa walaupun implementasi manajemen pendidikan sudah cukup baik, akan tetapi masih belum mampu meningkatkan mutu pendidikan di dengan lebih optimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, dan hasil dari observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dipahami bahwa ada peningkatan mutu guru di Madrasah MA Subulussalam 2. Meskipun demikian perlu adanya upaya lebih lanjut baik dari pihak madrasah maupun pemerintah untuk meningkatkan mutu guru terutama di lembaga pendidikan Islam madrasah. MA Subulussalam 2 selalu mengalami peningkatan pada mutu sarana pembelajarannya, baik dari bantuan pemerintah maupun masyarakat dalam hal ini orang tua siswa. Sedangkan prestasi akademik siswa di Madrasah MA Subulussalam 2 dikategorikan sangat memuaskan, karena selama tiga tahun terakhir semua siswa yang mengikuti Ujian Nasional dinyatakan lulus dan rata-rata hasil Ujian Nasional di atas 7 dengan klasifikasi nilai A (Amat Baik). Siswa di Madrasah MA Subulussalam 2 memiliki prestasi non akademik yang cukup baik, baik dalam bidang seni, olahraga dan keterampilan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang mutu pendidikan di Madrasah MA Subulussalam 2 juga diperoleh kesimpulan bahwa dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan menyebabkan peningkatan mutu pendidikannya yang terlihat dari peningkatan prestasi siswa baik secara akademik, non akademik, dan prestasi sekolah.

1. Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Subulussalam 2

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa di MA Subulussalam 2 kegiatan perencanaan tujuan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik. Adapun perencanaan terhadap materi dan metode pembelajaran, untuk perencanaan materi mereka tidak melakukan

pengembangan karena materi sudah ditentukan dalam kurikulum. Untuk metode pembelajaran mereka selalu melakukan perencanaan. Metode yang direncanakan dengan melihat materi yang akan disampaikan. Selain itu guru juga melihat karakteristik siswa, karena terkadang ada suatu metode yang dapat diterapkan pada kelas yang satu tetapi kurang efektif untuk diterapkan di kelas lainnya.

Sedangkan perencanaan guru yang akan mengajar di setiap kelas dengan terperinci sesuai dengan karakteristik siswa dan kemampuan guru tersebut. Mutu guru di MA Subulussalam 2 cukup baik, dilihat dari memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya dan memiliki kepribadian yang baik sehingga dapat dijadikan teladan yang baik bagi para siswanya. Fungsi perencanaan diimplementasikan dengan baik, yaitu dilakukan pada setiap awal semester sebelum kegiatan pembelajaran awal semester dimulai, antara lain melakukan perencanaan akan tujuan sekolah dan pembelajaran, perencanaan materi dan proses pembelajaran, perencanaan sarana pembelajaran, perencanaan calon siswa dan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan pada fungsi pengorganisasian di MA Subulussalam 2 dengan baik. Dilihat dari adanya pembagian tugas yang jelas melalui SK kepala madrasah, adanya uraian tugas yang jelas dan terperinci, dan pembagian tugas sesuai dengan keahlian atau kompetensinya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Subulussalam 2 pada fungsi penggerak melalui kegiatan memberikan koreksi pada kegiatan anggotanya dengan baik dilaksanakan. Akan tetapi diharapkan dalam memberikan koreksi dilakukan dengan cara bijaksana tanpa mempermalukan salah satu anggota dengan anggota lainnya. Dengan cara demikian maka koreksi yang diberikan akan lebih bermanfaat dan memberikan pengaruh yang positif terhadap perbaikan dan peningkatan kualitas kerja anggotanya.

Dapat dipahami bahwa implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Subulussalam 2 pada fungsi penggerak dengan baik pelaksanaannya, yaitu kepala madrasah selalu memberikan dan menjelaskan perintah, kepala madrasah selalu memotivasi para guru dan pegawainya, kepala madrasah memberikan kesempatan pada para guru dan pegawainya untuk mengembangkan keterampilan, kepala madrasah memberikan kesempatan anggotanya untuk memberikan ide dan pendapatnya, kepala madrasah selalu memberikan koreksi dengan objektif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dipahami bahwa dengan diimplementasikan manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan membuat mutu pendidikan baik dari sumber, proses dan hasil pembelajaran di MA Subulussalam 2 dapat menjadi lebih baik lagi. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen

pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah MA Subulussalam 2 .

2. Faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen pendidikan islam dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Subulussalam

Berdasarkan data yang telah diperoleh terlihat jelas bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan di Ma Subulussalam 2 diantaranya faktor kepemimpinan, faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumber daya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan profesional.

KESIMPULAN

Dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan baik dari aspek guru, sarana dan proses pembelajaran di MA Subulussalam 2 dapat meningkatkan mutu pendidikannya. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di MA Subulussalam 2 yang terlihat dari meningkatnya prestasi akademik, prestasi non akademik, dan prestasi sekolah.

Strategi dalam manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Subulussalam 2 yaitu dengan cara pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang kemudian diuraikan secara deskriptif naratif. Dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang cukup baik membuat mutu pendidikan baik dari aspek sumber, proses dan hasil pembelajaran di MA Subulussalam 2 dapat menjadi lebih baik lagi. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di MA Subulussalam 2.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di Ma Subulussalam 2 diantaranya faktor kepemimpinan faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi, informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas, dilaboratorium, dan kancha belajar lainnya melalui fasilitas internet, aplikasi metode, strategi, dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumber

daya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan juga profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2), 26–36.
- Febriyanni, R., & ... (2022). Manajemen Pengembangan Karir Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 1 Langkat. *Jurnal Pusat Studi ...*, 2(2), 121–131. Retrieved from <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jies/article/view/589%0Ahttps://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jies/article/download/589/514>
- Muhammad Fauzi, Andi Warisno, N. H. (2021). *PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADARASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 20202021*.
- Murtafiah, N. H. (2022). *Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada lembaga Pendidikan Islam*. 4, 4614–4618.
- Pendidikan. (2022). Pandangan Terhadap Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 6593–6601. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9183>
- Warisno, A. (2018). Implementing a Quality Learning in Schools. *Ar Raniry : International Journal of Islamic Studies*, 5(1), 1–12.
- Zamrodah, Y. (2016). *MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN*. 15(2), 1–23.